

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 1 Barenglor  
Kelas / Semester : VI /Genap  
Tema 7 : Kepemimpinan  
Sub Tema 2 : Pemimpin Idolaku  
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKn  
Pembelajaran ke : 1  
Alokasi waktu : 1 hari

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai kepemimpinan dan contoh kegiatannya dengan benar.
2. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu menjelaskan nilai-nilai persatuan dengan benar.
3. Melalui kegiatan mandiri, siswa dapat menyusun konsep urutan isi pidato.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan pembukaan pembelajaran dengan salam dan doa.</li><li>2. Apersepsi: guru menunjukkan gambar orang sedang rapat, dan menanyakan tentang pemimpin rapat.</li><li>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan</li></ol>	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa diajak bertanya jawab mengenai pemimpin idolanya dan alasan mengapa menjadi pemimpin idola.</li><li>2. Siswa berkelompok dan mendiskusikan sifat kepemimpinan pada bacaan ; Pamanku, Lurah Idola pada Buku siswa kelas VI tema 7 halaman 56 – 57 dan melaporkan hasil diskusi</li><li>3. Siswa diajak bertanya jawab tentang penerapan sila ketiga Pancasila pada bacaan tersebut</li><li>4. Siswa menuliskan contoh penerapan nilai-nilai persatuan saat berada di sekolah serta manfaatnya bagi diri siswa dan lingkungannya.</li><li>5. Siswa membuat rancangan pidato dengan tema mengajak teman sekolah membantu warga untuk belajar membaca</li></ol>	140 menit

Kegiatan Penutup	<p>1. Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat kesimpulan besar tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari tersebut. Siswa diminta untuk merefleksikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah mudah untuk menjadi pemimpin idola? Mengapa?</li> <li>2. Apakah kamu dapat menjadi pemimpin idola? Jelaskan</li> </ol> <p>2. Kerja Sama dengan Orang Tua Bersama orang tuanya, siswa mengidentifikasi pemimpin-pemimpin di lingkungan sekitar tempat tinggal</p> <p>3. Pelajaran diakhiri dengan Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa.</p>	15 menit
------------------	--	-------------

### **PENILAIAN (ASESMEN)**

1. Penilaian Pengetahuan (terlampir)
2. Penilaian pengamatan sikap, (terlampir)

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Klaten, 15 April 2021  
Guru

Th. Wiwik Dwi Astuti.M.W, S.Pd.,M.Pd  
NIP. 19650909 198608 2 003

Th. Wiwik Dwi Astuti MW, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19650909 198608 2 003

## Lampiran 1

### Jenis Penilaian Pengetahuan

1. Berdiskusi mengidentifikasi penerapan nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan dari bacaan.
2. Bentuk penilaian: kinerja
3. KD PPKn 3.1 dan 4.1

ASPEK	SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	PERLU PENDAMPINGAN
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang pengamalan nilai-nilai persatuan dalam kehidupan.	Dapat mengidentifikasi setidaknya 3 pengamalan nilai-nilai persatuan dalam kehidupan dengan benar	Dapat mengidentifikasi setidaknya 2 pengamalan nilai-nilai persatuan dalam kehidupan dengan benar	Dapat mengidentifikasi setidaknya 1 pengamalan nilai-nilai persatuan dalam kehidupan dengan benar	Tidak dapat mengidentifikasi pengamalan nilai-nilai persatuan dalam kehidupan dengan benar
NOMOR URUT SISWA				
1				
2 dst				

### Indikator Pengamalan Sila Persatuan

1. Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara apabila diperlukan.
2. Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa.
3. Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia.
4. Mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika.
5. Memajukan persatuan dan kesatuan bangsa

## Lampiran II

### Penilaian Sikap

1. Teknik Penilaian  
Penilaian Sikap : Observasi (Non Test)
2. Rubrik Penilaian Sikap

NO	KRITERIA	PERUBAHAN TINGKAH LAKU			
		Sudah Menonjol (4)	Mulai berkembang (3)	Mulai terlihat (2)	Belum terlihat(1)
1	Percaya diri	Jika keempat indikator muncul dengan	Jika ketiga indikator muncul	Jika kedua indikator muncul dengan	Jika keempat indikator muncul kurang

		benar	dengan benar	benar	benar
No urut siswa					
1					
2					
3					
4 dst					

Keterangan

1. Belum terlihat : skor 1
2. Mulai terlihat : skor 2
3. Mulai berkembang : skor 3
4. Sudah menonjol : skor 4

Indikator Penilaian Sikap

Percaya diri

1. Berani mengemukakan pendapat
2. Berani membaca dalam kelompok
3. Berani maju membacakan hasil diskusi
4. Mengerjakan tugas dari guru.

## Pamanku, Lurah Idola



Ini cerita tentang pamanku, Badi namanya. Ia seorang lurah di desanya. Warga biasa memanggilnya dengan sebutan Pak Lurah. Tetapi, aku tahu mereka mengenal dekat, hormat, serta sayang kepada beliau.

Walau menjabat sebagai lurah, pamanku hidup sederhana. Gaji dan fasilitas yang diperolehnya tidak digunakan untuk kepentingan pribadinya. Rumahnya tetap mungil sederhana, hanya berlantai semen.

"Ah, untuk apa rumah mewah, berlantai keramik? Yang penting bersih dan nyaman saja. Lantai semen justru terasa lebih dingin kan?" ujarnya ketika aku mengomentari rumahnya.

Ternyata, dari cerita bibi aku tahu. Paman menyisihkan gajinya justru untuk meningkatkan kesejahteraan warganya. Dibangunnya balai belajar sederhana untuk tempat warga belajar membaca. Paman ingin warganya maju. Ia ingin warganya melek informasi.

Membaca merupakan salah satu cara untuk membuka pintu informasi.

Membaca merupakan salah satu cara untuk membuka pintu informasi.

Bergantian dengan bibi, di sore hari, paman mengajar membaca di balai belajar. Ia sabar dan penuh canda, sehingga warga tak sungkan belajar dengannya. Kadang warga seperti lupa, bahwa sang guru adalah lurah, pejabat pemerintahan desa. Paman sedikit demi sedikit juga menyediakan berbagai buku di balai belajar. Berbagai buku disediakan, seperti buku bercocok tanam, pemeliharaan hewan, atau buku pengetahuan umum tersedia di sana. Ia selalu menyisihkan sebagian gajinya untuk membeli buku di pasar buku bekas.

Bukan hanya memikirkan kesejahteraan warganya, pamanku juga selalu bermusyawarah dengan warga sebelum menentukan kebijakan. Aku ingat, pernah sekali waktu sekelompok investor datang menemui paman. Mereka ingin membangun toko swalayan di desa. Sebagai lurah, paman dapat saja langsung menyetujui, tetapi paman justru mengumpulkan warga untuk berdiskusi. Dikemukakannya dampak positif dan negatif jika ada toko swalayan di desa mereka.

Sebagian besar warga tidak setuju karena khawatir akan mengalahkan usaha kecil warga. Warung dan pasar tradisional akan tersaingi. Tanpa ragu paman pun menolak rencana pembangunan toko swalayan tersebut.

Aku yakin, banyak warga yang ingin dipimpin oleh lurah seperti Pak Badi, pamanku. Seorang pemimpin yang memilih untuk tidak menjulang tinggi di tengah kesederhanaan warganya. Seorang pemimpin yang memilih untuk berjuang maju bersama warganya.

Perhatikan nilai-nilai yang dimiliki oleh tokoh pemimpin pada teks bacaan di atas. Sebagai seorang pemimpin, ia sedang mengamalkan nilai-nilai persatuan. Apa yang dilakukannya merupakan wujud dari cintanya terhadap tanah air. Berikut nilai-nilai yang terkandung dalam sila ketiga Pancasila, yaitu “Persatuan Indonesia”.

1. Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara apabila diperlukan.
2. Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa.
3. Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia.
4. Mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika.
5. Memajukan persatuan dan kesatuan bangsa

## Teks pidato harus memuat:

Salam pembuka

1. Berisikan kalimat sapaan (selamat pagi, selamat siang, selamat malam, dan lain-lain)

2. Pendahuluan

Memaparkan topik permasalahan yang akan dibahas.

Kali ini, kamu akan membahas pengamalan persatuan dan kesatuan di lingkungan, yaitu meningkatkan kualitas warga. Kamu akan membantu adik kelas atau warga di lingkungan rumahmu untuk membaca.

3. Inti

Berisikan pembahasan topik secara lengkap. Kalimat ajakan atau bujukan digunakan untuk mengajak pendengar melakukan kegiatan yang diharapkan.

4. Keterangan lengkap tentang topik disampaikan secara rinci.

5. Penutup

Penyampaian rangkuman atau intisari topik yang telah disampaikan.

6. Salam penutup

Berisi kalimat salam penutup seperti 'terima kasih'.



## LAMPIRAN GAMBAR APERSEPSI



### NILAI KEPEMIMPINAN PAK LURAH

1. Hidup sederhana
2. Menyisihkan gajinya justru untuk meningkatkan kesejahteraan warganya
3. Dibangunnya balai belajar sederhana untuk tempat warga belajar membaca
4. ingin warganya maju.
5. ingin warganya melek informasi.
6. sabar dan penuh canda,
7. menyediakan berbagai buku di balai belajar.
8. memikirkan kesejahteraan warganya,
9. selalu bermusyawarah dengan warga sebelum menentukan kebijakan.
10. mengumpulkan warga untuk berdiskusi.
11. menolak rencana pembangunan toko swalayan
12. memilih untuk tidak menjulang tinggi di tengah kesederhanaan warganya
13. berjuang maju bersama warganya



Nilai – nilai kepemimpinan Pak Lurah yang terkandung nilai Sila ke tiga Pancasila yaitu Persatuan Indonesia

NILAI PANCASILA SILA KE TIGA	NILAI KEPEMIMPINAN PAK LURAH
1. Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara apabila diperlukan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hidup sederhana</li> <li>2. Menyisihkan gaji labar dan penuh canda,</li> </ol>
3. Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dibangunnya balai belajar sederhana untuk tempat warga belajar membaca</li> <li>2. Ingin warganya maju.</li> <li>3. Ingin warganya melek informasi</li> </ol>
Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. menyediakan berbagai buku di balai belajar.</li> <li>2. memikirkan kesejahteraan warganya,</li> </ol>
Mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. selalu bermusyawarah dengan warga sebelum menentukan kebijakan.</li> <li>2. mengumpulkan warga untuk berdiskusi.</li> </ol>
Memajukan persatuan dan kesatuan bangsa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. menolak rencana pembangunan toko swalayan</li> <li>2. memilih untuk tidak menjulang tinggi di tengah kesederhanaan warganya</li> <li>3. berjuang maju bersama warganya</li> </ol>